

Polres Sukabumi Bersama Forkompinda Gelar Apel Siaga Bencana 2022

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.INDONESIASATU.ID

Oct 21, 2022 - 10:44



Polres Sukabumi Bersama Forkompinda Gelar Apel Siaga Bencana 2022

Sukabumi - Polres Sukabumi bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kabupaten Sukabumi, menggelar apel gelar pasukan siaga bencana tahun 2022, di Mapolres Sukabumi, Jumat (21/10/2022).

Apel gabungan kesiapsiagaan bencana itu dipimpin langsung Wakapolres

Sukabumi, Kompol R Bimo Moernanda diikuti oleh personil gabungan TNI/Polri dan berbagai instansi terkait. Ia mengatakan, gelar apel pasukan siaga bencana bersama semua stakeholder ini, untuk mengecek kesiapan semua pasukan dan peralatan dalam menghadapi bencana alam.

"Hari ini kami memastikan semua pasukan dan peralatan yang akan digunakan untuk penyelamatan dalam menghadapi bencana sudah siap, baik untuk penyelamatan di darat, laut, dan hutan dipastikan sudah disiapkan semua," ujar R. Bimo kepada awak media, Jumat (21/10/2022).

Menurutnya, ketika terjadi bencana personel dan peralatan rescue sudah siap dengan satu komando agar secepatnya mendatangi lokasi serta mengevakuasi, kemudian melakukan apa yang harus dilakukan.

"Kesiapsiagaan ini sangat diperlukan agar dampak bencana alam itu tidak terlalu merugikan bagi masyarakat banyak, baik kerugian berupa harta maupun nyawa," ucapnya.

Pihaknya berharap Kabupaten Sukabumi selalu siap dalam menghadapi kemungkinanterjadinya bencana. Untuk itu, seluruh elemen yang ada, baik itu aparat TNI, Polri, dan Unsur terkait lainnya harus selalu siaga.

"Kami juga mengimbau masyarakat yang berada di lereng-lereng gunung, karena curah hujan saat ini tinggi, rawan pohon tumbang maupun bencana longsor. Maka dari itu, ketika ada tanda-tanda akan terjadi bencana segera menghindar ke lokasi yang dinilai lebih aman serta segera melaporkannya," tandasnya.

Sementara Kasat Samapta Polres Sukabumi AKP Roni Heriyanto mengatakan pihaknya sudah siap dengan personil dan peralatan dalam penanganan bencana, namun demikian masih terdapat kendala dalam kegiatan penanganan bencana masih terkendala dengan belum adanya kendaraan ambulance yang bergabung bersama tim dalam proses penanganan bencana.

" Keberadaan mobil ambulance sangat diperlukan untuk evakuasi korban bencana yang selama ini diangkut oleh mobil bak terbuka," ungkap AKP Roni Heriyanto.